

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil uji dari uji pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya *financial distress*, profitabilitas, *busy season* dan *audit fee* terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2015 hingga tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) serta beberapa literatur dari penelitian terdahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan sejumlah 305 sampel data laporan keuangan auditan selama periode 2015 hingga 2019 di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan *outlier data*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 120 data.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut dapat disimpulkan karena meskipun perusahaan sedang mengalami kondisi *financial distress*, temuan auditor tentang *financial distress* ini disesuaikan dengan *professional judgment* sehingga baik kondisi

2. perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau tidak, maka auditor tetap menjalankan proses audit sesuai dengan standar audit yang sudah ditetapkan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya tanggung jawab yang sama bagi perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas baik tinggi maupun rendah untuk menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu paling lambat dilaporkan 120 hari dan banyaknya perusahaan yang mengalami kenaikan profit yang tidak begitu signifikan. Dan pada data perusahaan terdapat perusahaan yang mengalami kerugian. Jadi, profitabilitas tidak dapat menjadi faktor penentu terhadap *audit delay*.
4. *Busy season* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hasil tersebut disimpulkan bahwa kondisi waktu atau masa dimana musim sibuk bagi auditor untuk melakukan proses audit pada laporan keuangan perusahaan yang akan dilaporkan. Tuntutan beban kerja pada saat *busy season* meningkatkan kelelahan dan depresi auditor. *Audit delay* cenderung semakin panjang apabila klien menggunakan tahun buku yang berdekatan dengan *busy season*.
5. *Fee audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut disimpulkan dikarenakan nilai *audit fee* dapat tergantung pada kesepakatan antara auditor dan pihak management perusahaan, besar atau kecilnya sebuah perusahaan, dan kantor akuntan publik *big four* atau tidak dapat mempengaruhi besar kecilnya *audit fee* yang disepakati.

Laporan keuangan yang lengkap dan mampu terselesaikan tepat waktu sesuai regulasi yang ada menjadi harapan yang penting dilakukan bagi perusahaan guna memperlancar proses audit. Meskipun dalam keadaan keuangan yang sangat sulit, auditor disarankan untuk tetap menjaga ketepatanwaktuan pelaporan audit agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### **5.2 Keterbatasan**

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap seperti tidak mencantumkan nilai *audit fee* atau imbalan jasa auditor atau akun tersebut bercampur dengan biaya lainnya yang tidak dapat dideteksi oleh peneliti secara langsung tanpa bertanya kepada perusahaan terkait. Selain itu peneliti tidak dapat mengetahui secara pasti kapan auditor melakukan proses audit pada perusahaan tersebut.

### **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan selain data sekunder yang dipakai oleh penulis, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan data primer melalui hasil wawancara kepada pihak terkait mengenai kapan pasti waktunya dimulai proses audit pada setiap perusahaan dan penelitian ini di salah satu variable terfokus pada perusahaan yang hanya terindikasi kesulitan keuangan atau *financial distress* sehingga peneliti berikutnya dapat menguji perusahaan yang sehat dan tidak sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>
- Alfraih, M. M. (2016). Corporate governance mechanisms and audit delay in a joint audit regulation. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 24(3), 292–316. <https://doi.org/10.1108/JFRC-09-2015-0054>
- Anam, M. K. (2017). Determinan yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(1), 93–108. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.3649>
- Anggradewi, A. M., & Haryanto. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275. <https://doi.org/10.2307/2491018>
- BAPEPAM-LK. (2011). *Peraturan Nomor X.K.2. Juli*, 1–4. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/klasifikasi-bapepam/emiten-dan-perusahaan-publik/Pages/pelaporan-emiten-dan-perusahaan-publik.aspx>
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay : Antara Total Asset , Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.84>
- Fischer, M. (2018). Determinants of State Audit Delay: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Finance*, 18(9). <https://doi.org/10.33423/jaf.v18i9.124>
- Gamayuni, R. R. (2011). Ketepatan Model Altman Sebagai Prediktor Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 158–176.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, V. (2000). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 63–75.
- Himawan, F. A. dan V. (2020). F . Agung Himawan dan Venda : “ Analisis

Pengaruh Financial Distress , Leverage , Profitabilitas ... ” 2. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–19.

Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>

Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 152–171.

Keviana, & Prasetyo, A. H. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching dengan opini audit sebagai variabel intervening*. 4(1), 3370–3384.

Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>

López, D. M., & Peters, G. F. (2012). The effect of workload compression on audit quality. *Auditing*, 31(4), 139–165. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10305>

López, D. M., & Pitman, M. K. (2014). Auditor workload compression and busy season portfolio changes: Us evidence. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 10(1), 91–108. <https://doi.org/10.1504/IJAPE.2014.059191>

Mathuva, D. M., Tauringana, V., & Owino, F. J. O. (2019). Corporate governance and the timeliness of audited financial statements: The case of Kenyan listed firms. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(4), 473–501. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2018-0053>

Mawardi, R., & Lanjarsih, L. (2020). Do Audit Fees and Characteristics of CEO Decrease Audit Delay in Mandatory IFRS Adoption? *Binus Business Review*, 11(3), 157–165. <https://doi.org/10.21512/bbr.v11i3.6338>

Modugu, P. K. (2012). *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies : Empirical Evidence*. 3(6), 46–55.

Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Analysis of factors affecting audit delay in manufacturing and financial companies listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.32400/iaj.33169>

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 1–29. <https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>

- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan*. 1–5. [https://idx.co.id/media/8436/sk\\_relaksasi\\_batas\\_waktu\\_penyampaian\\_laporan\\_keuangan\\_dan\\_laporan\\_tahunan.pdf](https://idx.co.id/media/8436/sk_relaksasi_batas_waktu_penyampaian_laporan_keuangan_dan_laporan_tahunan.pdf)
- Oussii, A. A., & Boulila Taktak, N. (2018). Audit report timeliness: Does internal audit function coordination with external auditors matter? Empirical evidence from Tunisia. *EuroMed Journal of Business*, 13(1), 60–74. <https://doi.org/10.1108/EMJB-10-2016-0026>
- Pesik, I. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Fee Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 331–346.
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 009–022. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Rachmawati, S. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 167–176. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.1-10>
- Sharad, A. (2014). Abnormal audit delays, earnings quality and firm value in the USA. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 12–41(1), 21–41.
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 135–144. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Sweeney, J. T., & Summers, S. L. (2002). The Effect of the Busy Season Workload on Public Accountants' Job Burnout. *Behavioral Research in Accounting*, 14(1), 223–245. <https://doi.org/10.2308/bria.2002.14.1.223>
- Syahadati, A. N., & Waskito, S. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY*. 1–26.
- Syofiana, E., Suwarno, S., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(1), 64. <https://doi.org/10.30587/jiatax.v1i1.449>
- T.Lestarinigrum, K. T. P. M., Suputra, I. D. G. D., Suryanawa, I. K., & Yadnyana, I. K. (2020). The Effect of Auditor Switching , Audit Fee , and Auditor ' s Opinion on Audit Delay. *American Journal of Humanities and Social Sciences*

*Research (AJHSSR)*, 4(1), 149–156.

Wulansari, A., & . S. (2012). Pengujian Empiris Atas Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di Bei Jakarta Tahun 2005-2009. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 25. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.315>

Zebriyanti, D. E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7784>

